

ABSTRACT

Parts of the 2013 educational program Learning Implementation Plan to change the fundamental logical methodology. The reason for this study was to figure out how to apply a logical way to deal with science illustrations at SMP Negeri 1 Sekayu. The logical methodology is utilized in the 2013 educational plan which requests science learning. This school involves the 2013 educational program and a logical methodology as a source of perspective for learning. This examination covers parts of arranging, execution, and appraisal of learning. This review utilizes an engaging subjective populace and the exploration test is a science subject educator, and understudies in grades VII, VIII, IX information assortment procedures utilizing perception, meetings, and gathering polls, as well as documentation. At the arranging stage the instructor makes a Learning Implementation Plan (RPP) that is adjusted to the material to be examined. In the execution phase of science learning, the educator has made illustration arrangements utilizing the phases of noticing, asking, having a go at, partner, and imparting. At the assessment stage the educator evaluates the whole educational experience comprising of mentalities, information and abilities. With this logical methodology, the Learning Implementation Plan is supposed to be more dynamic since understudies can make understudies excited, have better acquiring results and have abilities.

Keywords: Learning Implementation Plan , scientific approach, natural science

ABSTRAK

Bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program pendidikan 2013 mengubah metodologi logis yang mendasar. Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menerapkan cara yang logis untuk menangani ilustrasi IPA di SMP Negeri 1 Sekayu. Metodologi logis digunakan dalam rencana pendidikan 2013 yang meminta pembelajaran sains. Sekolah ini melibatkan program pendidikan 2013 dan metodologi logis sebagai sumber perspektif untuk belajar. Pemeriksaan ini meliputi bagian penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Ulasan ini menggunakan populasi subyektif yang menarik dan tes eksplorasi adalah guru mata pelajaran IPA, dan siswa di kelas VII, VIII, IX prosedur pengumpulan informasi menggunakan persepsi, rapat, dan pengumpulan polling, serta dokumentasi. Pada tahap penyusunan instruktur membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi yang akan dikaji. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPA, pendidik telah membuat pengaturan ilustrasi dengan memanfaatkan tahap memperhatikan, bertanya, mencoba, bermitra, dan menyampaikan. Pada tahap penilaian pendidik mengevaluasi seluruh pengalaman pendidikan yang terdiri dari mentalitas, informasi dan kemampuan. Dengan metodologi yang logis ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seharusnya lebih dinamis karena siswa dapat membuat siswa bersemangat, memperoleh hasil yang lebih baik dan memiliki kemampuan.

Kata kunci: rpp, pendekatan saintifik, ilmu pengetahuan alam